

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan ada dua yaitu:

Variabel bebas (hematokrit) dan Variabel terikat (stunting).

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak stunting yang berada Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang yang berjumlah minimal 30 anak stunting.

E. Sampel dan teknik Sampling

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak stunting di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus menurut slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Banyak sampel

N = Banyak populasi

e = Persentasi kesalahan yang diinginkan dan ditolerir (10% = 0,10)

Besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+(30 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{30}{1,3} = 23,07 \text{ atau } 23 \text{ sampel.}$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 23 sampel. Peneliti memutuskan untuk mengambil minimal 30 orang sebagai sampel. Untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel, maka akan dilakukan kerja sama dengan pihak puskesmas tarus untuk membuat kuisisioner dan membagikannya kepada setiap anak stunting yang sudah ada di data

puskesmas tarus. Untuk pengambilan sampel dilakukan pengambilan perhari dikarenakan responden tidak hadir ke puskesmas atau tidak bersedia untuk menjadi responden. Setelah kuisisioner sampai kepada responden, namun responden tidak datang ke puskesmas, maka peneliti akan memutuskan melakukan pendekatan secara langsung ke rumah-rumah reponden dan meminta persetujuan kepada orang tua responden untuk melakukan pengambilan darah. Sebelum melakukan pengambilan darah peneliti akan menjelaskan kepada pihak orang tua responden langkah-langkah dalam pengambilan darah sehingga orang tua responden tidak khawatir akan sesuatu yang terjadi pada responden.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *random sampling* dimana merupakan teknik pengambilan secara acak. Pada teknik *sampling* dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap responden di puskesmas tarus. Setelah dilakukan pengambilan sampel dari responden, selanjutnya dilakukan pemeriksaan pada alat hematology analyzer yang ada di puskesmas tarus.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut.

No	Jenis Variabel	Defenisi Operasional	pengukuran	Skala
1.	Stunting	Anak yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan usianya atau lebih pendek dari usia normal.	Kuisisioner	Nominal
2.	Nilai Hematokrit	Hematokrit dalam darah di ukur dalam sampel darah anak Stunting Di Desa Penfui Timur menggunakan alat Hematology Analyzer dengan satuan %.	Hematology Analyzer	Nominal Normal Bayi usia 1 bulan : 30%-36%. Bayi usia 1 tahun : 29%-41%. Anak usia 10 tahun : 36%-40%. Wanita dewasa : 38%-46%. Pria dewasa : 42%-54%.
3.	Usia	Lama waktu hidup anak stunting Di Desa Penfui Timur dari lahir sampai saat ini yang dinyatakan dalam tahun.	Kuisisioner	Rasio
4.	Jenis kelamin	Identitas pasien terdiri dari laki laki dan perempuan pada anak stunting Di Desa Penfui Timur.	Kuisisioner	Nominal Laki-laki Perempuan
5.	Pekerjaan orang tua	Suatu kegiatan yang harus dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.	Kuisisioner	Nominal Wirasuasta Petani PNS

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Etik penelitian di ajukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah
2. Dilakukan pendekatan kepada responden guna menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan kuisisioner persetujuan kepada responden.
3. Setelah responden menyatakan kesediaannya, sampel darah responden di ambil untuk diperiksa hematokrit nya.
4. Pelaksanaan Penelitian
 - Alat yang digunakan
 - 1) Sputit
 - 2) Tabung vakutainer (EDTA)
 - 3) Alkohol swab
 - 4) Kapas kering
 - 5) Turniquet
 - 6) Plester
 - 7) Tissue
 - Bahan yang digunakan
 - 1) alkohol
 - 2) HCl 0,1N dan
 - 3) darah vena

➤ Prosedur kerja

1) Pra-analitik

- a) Persiapan alat dan bahan
- b) Persiapan sampel darah EDTA pasien stunting
- c) Persiapan sampel : Darah Vena.

2) Analitik

- Cara pengambilan darah vena
 - Gunakan *wing needle* atau spuit 3cc dengan jumlah sampel darah untuk pemeriksaan.
 - Pasang tourniquet pada lengan pasien kurang lebih 10 cm dan mintalah pasien untuk mengepal dan membuka tangannya berkali-kali agar vena jelas terlihat
 - Pilih vena di area *fossa cubiti* yang terlihat paling besar dan kira-kira mudah di ambil.
 - Desinfeksi area vena yang dianggap paling tepat untuk pengambilan sampel dengan kapas alkohol.
 - Kontrol spuit dengan cara menekan *plunger* spuit untuk memastikan tidak ada udara di antara *plunger* spuit dan ujung tabung spuit.
 - Dengan sudut kurang lebih 15 derajat dari permukaan lengan penderita, tusukan jarum spuit tepat pada vena dengan arah yang sesuai dengan jalur vena.

- Saat darah terlihat mulai mengalir dalam tabung spuit, pasien dianjurkan untuk membuka genggaman tangan.
- Setelah jumlah darah mencukupi, buka tourniquet dengan menekan luka menggunakan kapas kering, cabut jarum spuit secara perlahan.
- Dalam keadaan genggaman tangan terbuka, penderita diminta melipat lengan sampai perdarahan berhenti, bila ada luka, dapat di tutup dengan plester.
- Sebelum memasukkan darah kedalam tabung, jarum harus dilepaskan untuk mencegah lisis.
- Setelah itu lakukan pemeriksaan pada alat Hematology analyzer.

3) Pasca analitik

Pada tahap ini atau tahap terkakhir merupakan tahap untuk pencatatan atau pelaporan hasil.

H. Analisis Hasil

Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

I. Jadwal penelitian

Tabel 1.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Seminar proposal										
4.	Pengurusan Surat izin dan kode etik										
5.	Pelaksanaan penelitian										
6.	Pengolahan Hasil dan analisis data										
7.	Seminar hasil										

J. Rincian Biaya

Tabel 1.6 Rincian Biaya

No	Alat dan Bahan	Harga (Rp)
1.	Tabung EDTA	87.500
2.	<i>Wing needle</i>	300.000
3.	Alkohol swab 70%	50.000
4.	Kapas kering	20.000
5.	Plester	10.000
6.	Sput 1 cc	35.000
7.	Biaya tambahan	
	1. Sewa laboratorium	412.500
	2. Konsumsi	100.000
Total		1.805.000